

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengambil pendekatan penelitian lapangan atau *field research*, yaitu melakukan penelitian di lapangan atau di lokasi tertentu. Dalam penelitian ini, penulis datang secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran Bahasa Arab Kelas 1A di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus.

Untuk mengetahui pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran Bahasa Arab Kelas 1A di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yakni jenis penelitian yang data datanya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Secara umum, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai proses penelitian di mana peneliti menjelaskan apa yang terjadi dalam setting penelitian dengan menggunakan instrumen utama peneliti. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif di lapangan berupa foto, dokumen, wawancara, dan observasi peneliti.<sup>1</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah mengutip dari Libarkin dan Kurdziel, menerangkan bahwa “penelitian kualitatif adalah suatu langkah penelitian dengan menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku maupun orang-orang yang dapat diamati.”<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, Peneliti langsung ke tempat penelitian yaitu di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus untuk mendapatkan data mengenai pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran Bahasa Arab Kelas 1A dengan mendeskripsikan dalam laporan berupa narasi tentang pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran Bahasa Arab Kelas 1A di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus.

---

<sup>1</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

<sup>2</sup> Muh. Fitrah Dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 44.

## B. Setting Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan alasan sebagai berikut:

- a. MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus memiliki kesadaran dalam melaksanakan pembelajaran *joyfull learning* untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran yang nyaman dan menarik agar peserta didik aktif dan mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya sebagai langkah meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Kegiatan penelitian ini memiliki cara yang tepat bagi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran *joyfull learning* agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- c. MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus memperbolehkan untuk dilakukan penelitian terkait fokus masalah sesuai judul penelitian.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada waktu bulan Desember 2021 sampai Januari 2022.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang, tempat, atau benda yang diteliti dalam rangka pemenuhan sebagai sarana.<sup>3</sup> Seseorang yang dimintai keterangan mengenai kebenaran atau pendapat disebut sebagai subjek penelitian atau responden. Sebagaimana penjelasan dari Arikunto “subjek penelitian merupakan sumber informasi yang di dapatkan untuk mengungkapkan sebuah kebenaran di sebuah lapangan.”<sup>4</sup> Subyek penelitian dalam tulisan ini yaitu kepala

---

<sup>3</sup> Taufik, dkk, “Analisis Model Hubungan Komitmen dan Sikap pada Jabatan terhadap Kinerja Dosen Melalui Kepemimpinan Visioner Ketua Program Studi Universitas Muria kudus” (Skripsi, Universitas Muria Kudus, 2011), di akses pada tanggal 12 Februari 2021, <http://eprints.umk.ac.id/id/eprint/14>.

<sup>4</sup> Yuka Martlisda Anwika, “Peran Pelatih Program Keterampilan Bermusik Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kemandirian Musisi Jalanan (Kasus Di Rumah Musik Harry Roesli (RMHR) Kota Bandung)”, (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), diakses pada tanggal 12 Februari 2021, <http://repository.upi.edu>.

sekolah, guru kelas, dan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

##### 1. Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung dari peserta penelitian dengan menggunakan perangkat atau pengumpulan data langsung dari objek sebagai bahan informasi yang dicari melalui pengamatan langsung adalah contoh sumber data primer.<sup>5</sup>

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Kepala madrasah MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo kudus. Selain itu yang menjadi sumber primer lainnya yaitu guru kelas, dan peserta didik yang secara resmi tercatat sebagai peserta didik di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus.

##### 2. Data sekunder

Sumber data Sekunder adalah catatan tentang adanya suatu kejadian atau peristiwa, catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinal.<sup>6</sup> Sumber sekunder, seperti literatur yang relevan dengan perdebatan dan landasan teoretis, digunakan untuk membuat ulang data atau memeriksa kesulitan. Data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber sesuai dengan teori penelitian.

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>7</sup> Hal ini mempunyai makna bahwa data yang diperoleh peneliti berasal dari laporan dan dokumentasi yang terkait pembelajaran, letak geografis, visi misi di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus dan literature buku yang berhubungan dengan penelitian.

---

<sup>5</sup> Asmandi Alsa, *Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif serta kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 91.

<sup>6</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 59.

<sup>7</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 157.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi dapat di maknai sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap peristiwa yang terlihat pada obyek penelitian.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan untuk mengumpulkan data dan mendapatkan informasi di lokasi penelitian berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran Bahasa Arab Kelas 1A di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus. Dengan hasil data yang didapat berupa kegiatan-kegiatan pembelajara *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran Bahasa Arab pada Kelas 1A di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus.

### 2. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah cara mengumpulkan informasi melalui dialog dengan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yang pertama adalah pewawancara, atau yang mengajukan pertanyaan kepada pihak Kedua yaitu narasumber atau orang yang dimintai keterangan. Pengambilan sampel secara *purposive sampling*, atau pengambilan sampel dengan sengaja untuk memenuhi persyaratan sampel yang diperlukan, digunakan untuk memilih beberapa sampel yang diwawancarai dalam penyelidikan ini.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan cara tanya jawab dengan narasumber untuk mengumpulkan data dan mendapatkan informasi di lokasi penelitian berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran *joyfull learning* di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus.

Dengan hasil data yang diperoleh berupa konsep, komponen kegiatan-kegiatan langkah-langkah pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus.

---

<sup>8</sup> Hamidi, Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian), (Malang: UMM Press, 2004), 74.

<sup>9</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, gambar dan sebagainya.<sup>10</sup>

Pada penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dengan cara pengambilan gambar untuk memperoleh data berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi melalui beberapa kegiatan di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus.

Dengan hasil data yang didapat yaitu berupa catatan, transkrip, dan gambar kegiatan-kegiatan pelaksanaan pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji “validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*confirmability*). Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data dilakukan dengan uji validitas internal (*credibility*)”. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data dalam penelitian kualitatif dapat dilaksanakan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

Penelitian kualitatif dalam uji kredibilitas data dilakukan dengan berbagai cara berikut ini:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan mengharuskan peneliti kembali ke lapangan, melakukan lebih banyak observasi dan wawancara dengan sumber data baru yang ditemui sebelumnya. Kelanjutan dari temuan ini menyiratkan bahwa hubungan peneliti dan informan akan menjadi semakin terjalin hubungan yang akrab, lebih akrab (tidak ada jarak), lebih terbuka, saling percaya, dan tidak ada informasi yang dirahasiakan. Apabila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 366-369.

Seperti melakukan observasi kembali ke lokasi penelitian berkaitan untuk melihat pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran Bahasa Arab Kelas 1A peserta didik.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Melakukan pengamatan yang mendalam dan berkelanjutan adalah tujuan untuk meningkatkan ketekunan. Keakuratan data dan urutan kejadian akan dicatat dengan presisi dan ketelitian dengan cara ini. Peneliti dapat memeriksa kembali apakah data yang ditemukan benar atau tidak dengan meningkatkan ketekunan.<sup>12</sup>

Sebagai sarana bagi peneliti untuk membangun ketekunan, seperti melalui membaca berbagai buku referensi dan hasil penelitian atau materi yang berkaitan dengan penemuan yang diteliti. Membaca akan memperluas dan mempertajam cara pandang peneliti, sehingga memungkinkan peneliti untuk menentukan apakah data yang diperoleh akurat atau tidak.<sup>13</sup>

## 3. Mengadakan *Member Check*

*Member Check* yaitu proses pemeriksaan data yang didapatkan peneliti kepada pemberi data. Jika data yang diperoleh disetujui oleh penyedia data, berarti data tersebut benar, sehingga lebih kredibel/dapat dipercaya; namun jika data yang ditemukan oleh peneliti dengan berbagai interpretasi tidak disepakati oleh penyedia data, maka peneliti dapat berdiskusi kembali dengan penyedia data; Namun, jika perbedaannya signifikan, peneliti harus mengubah data dan menyesuaikan dengan apa yang disediakan penyedia data. Jadi tujuan *member check* yaitu agar tidak ada kesalahan informasi yang diperoleh peneliti dengan informasi yang disampaikan oleh narasumber.<sup>14</sup>

Cara ini dilakukan untuk mengamati dan mengecek bagaimana pembelajaran *joyfull learning* dalam mata pelajaran Bahasa Arab pada Kelas 1A di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum.

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, 157.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, 371.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, 374-376.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bodgan, “merupakan seluruh rangkaian tindakan mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan lainnya agar dapat dipahami serta datanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, mengelompokkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.”<sup>15</sup>

Analisis data untuk penelitian kualitatif dilakukan baik selama pengumpulan data maupun setelah selesai dalam jangka waktu tertentu. Peneliti telah mempelajari tanggapan partisipan pada saat wawancara. Jika jawaban atas pertanyaan yang telah dinilai kurang memuaskan, peneliti akan meninjau kembali pertanyaan tersebut sampai diperoleh data yang dapat diterima.

Miles dan Huberman (1984) mengutarakan bahwa “kegiatan dalam analisa data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah lengkap. Kegiatan dalam analisis data yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.”<sup>16</sup>

### 1. Reduksi Data (*Reduction*)

Jumlah informasi yang dikumpulkan di lapangan terlalu banyak, oleh karena itu harus dicatat dengan baik dan teliti. Semakin banyak waktu yang dihabiskan seorang peneliti di lapangan, semakin banyak data yang akan dikumpulkannya, yang akan lengkap dan canggih. Oleh karena itu, analisis data melalui reduksi data harus dilakukan sesegera mungkin. Reduksi data berarti meringkas, memilih item yang paling signifikan, fokus pada hal yang paling penting, mencari tema dan pola, dan menghapus yang tidak diperlukan. Akibatnya, data yang direduksi akan menyajikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya saat dibutuhkan.<sup>17</sup> Setelah mendapatkan data dari hasil wawancara, dokumentasi, dan

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, 334.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, 347.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, 338.

data-data lainnya, peneliti mereduksi hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran *joyfull learning* dalam mata pelajaran Bahasa Arab Kelas 1A MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk penjelasan singkat, bagan hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles and Hurbeman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.”<sup>18</sup> Peneliti dapat menguraikan dan menyajikan data mengenai bagaimana pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran Bahasa Arab Kelas 1A peserta didik di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus.

3. Conclusion Drawing/*Verification*

*Verification* merupakan langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada awal yang bersifat masih sementara, dan akan diubah jika tidak ada cukup data untuk mendukungnya nanti. Namun, ketika peneliti melakukan perjalanan ke lapangan untuk mengumpulkan data, temuan yang ditunjukkan di awal didukung oleh bukti yang relevan dan konsisten, yang menunjukkan bahwa kesimpulan yang disajikan adalah valid.

Dalam penelitian kualitatif diperlukan kesimpulan, yang berupa temuan-temuan segar yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Temuan dapat berupa hubungan sebab akibat atau interaksi, hipotesis atau teori, atau penjelasan atau deskripsi suatu hal yang belum jelas sehingga menjadi nyata setelah diselidiki.<sup>19</sup> Peneliti akan memberikan kesimpulan dan verifikasi mengenai bagaimana pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran Bahasa Arab Kelas 1A peserta didik di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, 341.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, 345.